

Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang gambaran gereja dalam Meningkatkan Pertumbuhan Spiritualitas Warga Jemaat Salutallang di Rongkong, meliputi:

1. Mengamati lokasi dan keadaan di sekitar gereja
 - a. Alamat atau lokasi gereja serta lingkungan sekitar gereja
 - b. Kemudahan akses transportasi gereja
2. Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki gereja
3. Mengamati interaksi warga Jemaat
 - a. Interaksi jemaat dan pelayan
 - b. Interaksi antar warga jemaat

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang spiritualitas?
2. Menurut bapak/ibu apakah pertumbuhan spiritualitas itu penting?
3. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap spiritualitas jemaat saat ini?
4. Menurut bapak/ibu apakah ada faktor yang menjadi penghambat pertumbuhan spiritualitas jemaat?
5. Menurut bapak/ibu, sebagai pelayan apa yang harus dilakukan atau langkah seperti apa yang dilakukan dalam mengatasi faktor yang menjadi penghambat pertumbuhan spiritualitas warga jemaat.
6. Menurut bapak/ibu apakah yang harus dilakukan gereja dalam meningkatkan pertumbuhan spiritualitas jemaat?

Catatan Lapangan Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Catatan Pengamatan
1.	Lokasi	Desa Lombong, Kecamatan Rongkong, Kabupaten luwu Utara, Sulawesi Selatan.
2.	Kemudahan akses transportasi gereja	Kemudahan akses transportasi ke gereja sangat baik karena gereja tersebut berada di dekat jalan poros.
3.	Kondisi fasilitas yang digunakan di gereja	Fasilitas yang digunakan sudah baik, karena di dalamnya sudah menggunakan kursi plastik, dan sudah ada keyboard.
4.	Interaksi jemaat dan pelayan	Interaksi antara jemaat dan pelayan cukup baik.
5.	Interaksi antar warga jemaat	Interaksi antar jemaat cukup baik karena adanya kegiatan atau acara yang dilakukan di gereja seperti acara syukur panen, disitu jemaat bekerja sama, sehingga membantu jemaat untuk berinteraksi atau berkomunikasi lebih baik satu sama lain.
6.	Kegiatan yang dilakukan	Gereja melakukan sosialisasi dan pembinaan kepada jemaat, agar pemahaman jemaat semakin meningkat.

Transkrip Wawancara

Wawancara Gereja Toraja

Peneliti : **Jelni**

Narasumber 1 : **Pdt Mirsan Syam Sitta' S. Th**

Jabatan : **Pdt Jemaat Salutallang**

Peneliti : Babagaimana pemahaman bapak tentang spiritualitas?

Narasumber : Spiritualitas adalah hal yang berkaitan dengan roh atau dimensi rohani yang menghubungkan manusia dengan Tuhan.

Peneliti : Menurut bapak apakah pertumbuhan spiritualitas itu penting?

Narasumber : Secara umum dalam gereja, pertumbuhan spiritualitas sangat penting bahkan itu juga salah satu tujuan utama sebagai seorang pelayan untuk menumbuhkembangkan iman jemaat sehingga gereja bisa terus bertumbuh dan berkembang.

Peneliti : Bagaimana pandangan bapak terhadap spiritualitas jemaat saat ini?

Narasumber : Spiritualitas jemaat saat ini masih sangat terbelah rendah, dan sangat perlu untuk ditingkatkan, karena masih kurangnya cara berpikir jemaat tentang gereja, kurangnya respon jemaat tentang kegiatan, dan bagaimana respon jemaat tentang pelayanan masih

sangat kurang, jadi boleh dikata bahwa spiritualitas jemaat saat ini masih sangat rendah dan perlu untuk ditingkatkan lagi.

Peneliti : Menurut bapak apakah selama ini ada faktor yang menjadi penghambat pertumbuhan spiritualitas jemaat?

Narasumber : yang menjadi penghambat pertumbuhan spiritualitas jemaat ada beberapa faktor seperti:

1. Kurangnya pengetahuan, sehingga membuat jemaat sulit untuk memahami apa yang menjadi tujuan dalam hidup mereka.
2. Faktor pribadi dari orang itu sendiri, walaupun ada dari beberapa dari jemaat yang pada awalnya latar belakang spiritualitasnya sudah cukup baik, namun masih lebih banyak yang pertumbuhan spiritualitasnya begitu-begitu saja, karena pada dasarnya mereka tidak mempunyai dasar sama sekali, mulai dari sekolah minggu, PPGT, bahkan sampai orang tua begitu-begitu saja, sehingga hal tersebut menjadi penghambat pertumbuhan spiritualitas jemaat dan pertumbuhan gereja.
3. Faktor lingkungan, seperti kehidupan jemaat yang berada di lingkungan yang dominan Islam, karena ada beberapa orang seperti kaum perempuan, yang menggunakan paham

islam, masuk kedalam paham kristen. Bahkan dalam berbagai cara berfikir, cara beriman, seakan-akan sudah mengarah kepemikiran dan juga cara keberimanan orang Islam

4. Faktor jarak dari gedung gereja ke rumah warga, sehingga membuat beberapa anggota jemaat tidak ke gereja, dan tidak ikut dalam Persekutuan.
5. Faktor minder dan malu, informan mengatakan bahwa ada yang tidak mengakui bahwa dirinya adalah orang kristen disaat bertemu orang baru, karena malu dikatakan orang hina, kafir, pemakan babi dan sebagainya

Peneliti : Menurut bapak/ibu, sebagai pelayan apa yang harus dilakukan atau langkah seperti apa yang dilakukan dalam mengatasi faktor yang menjadi penghambat pertumbuhan spiritualitas warga jemaat.

Narasumber : untuk mengatasi faktor yang menghambat pertumbuhan spirituallitas jemaat seperti:

1. Kurangnya pengetahuan, para pelayan melakukan Pengajaran dan Pendidikan. Gereja menyediakan pendidikan agama yang mendalam melalui khotbah, kelas Alkitab, seminar lokakarya malai dair sekolah

minggu sampai orang tua. Hal ini dapat membantu jemaat dalam memahami doktrin dan ajaran agama dengan baik.

2. Faktor dari pribadi orang itu sendiri, langkah yang diambil atau yang dilakukan para pelayan untuk mengatasi hal tersebut adalah para pelayan melakukan pendampingan dan membimbing jemaat mulai dari sekolah minggu hingga sampai orang tua.
3. Faktor lingkungan, langkah yang dilakukan para pelayan untuk mengatasi hal tersebut adalah selalu menguatkan iman jemaat dengan selalu memberi motivasi, dukungan, melakukan pendampingan rohani dan lain sebagainya, dengan tujuan untuk memastikan bahwa jemaat merasa didukung secara spiritual, emosional dan priktis dalam menjalani hidup sehari-hari mereka yang hidup di lingkungan yang dominan Islam.
4. Jarak dari gedung Gereja, langkah yang diambil pelayan dalam mengatasi hal tersebut adalah melakukan perkunjungan dengan melakukan ibadah di rumah jemaat yang jauh dari gedung gereja.

5. Minder dan malu, pelayan melakukan pertemuan berkala untuk berbagi pengalaman dan saling menguatkan serta arahan dan motivasi untuk menyakinkan para jemaat agar tidak merasa minder dan malu.

Peneliti : Apa yang dilakukan gereja dalam meningkatkan pertumbuhan spiritualitas jemaat?

Narasumber : Upaya gereja dalam meningkatkan pertumbuhan spiritualitas jemaat, yaitu:

➤ **Pengajaran dan pendidikan**

Gereja menyediakan pendidikan agama yang mendalam melalui khotbah, kelas Alkitab, seminar lokakarya. Hal ini dapat membantu jemaat dalam memahami doktrin dan ajaran agama dengan baik.

➤ **Ibadah dan liturgi**

Memalui ibadah yang teratur dan sakramen, gereja memberikan ruang bagi jemaat untuk mengalami kehadiran Tuhan, dan memperdalam hubungan pribadi dengan-Nya.

➤ **Komunitas dan persekutuan**

Dengan membangun komunitas yang erat di antar jemaat mellaui kelompok kecil, persekutuan doa, dan kegiatan

sosial. Ini dapat membantu dalam menciptakan dukungan spiritual dan emosional di antara anggota jemaat.

➤ **Pelayanan dan keterlibatan sosial**

Gereja mendorong jemaat untuk terlibat dalam pelayanan sosial dan kemanusiaan, yang dapat membantu mereka mengaplikasikan ajaran iman dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat rasa solidaritas.

Peneliti : Apa yang dilakukan gereja dalam membimbing dan mendampingi Jemaat?

Narasumber : Sebagai pelayan harus menyadarkan jemaat akan kasih Allah dalam Yesus Kristus agar jemaat mengetahui dirinya. Dalam hal ini, pelayan berupaya dalam membimbing dan mendampingi jemaat sehingga pertumbuhan spiritualitas jemaat terus berkembang.

Narasumber 2 : Supriatna

Jabatan : Ketua Jemaat Salutallang

Peneliti : Bagaimana pemahaman bapak tentang spiritualitas?

Narasumber : Seseorang merasa terhubung dengan dimensi transenden atau ilahi spiritualitas adalah pencarian mendalam akan makna, tujuan dan hubungan dengan sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri, yang membantu

Peneliti : Menurut bapak apakah pertumbuhan spiritualitas itu penting?

Narasumber : pertumbuhan spiritualitas sangat penting dalam kehidupan jemaat karena spirituitas bisa memotivasi seseorang, serta dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam mengenai nilai dan prinsip, serta bisa mengerti apa sebenarnya tujuan hidupnya

Peneliti : Apa yang dilakukan gereja dalam meningkatkan pertumbuhan spiritualitas jemaat?

Narasumber : Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan spiritualitas jemaat maka diadakan kegiatan khusus di gereja seperti bimbingan rohani atau pendalaman Alkitab dengan mengajak semua jemaat untuk ikut dalam kegiatan tersebut. Dalam sesi pembelajaran yang mendalam tentang Alkitab, jemaat bisa memahami ajaran dan aplikasinya di dalam kehidupan mereka sehari-hari

Peneliti : Apa yang dilakukan gereja dalam membimbing dan mendampingi Jemaat?

Narasumber : Pelayan selalu berupaya di dalam membimbing dan mendampingi jemaat sehingga jemaat termotivasi untuk melakukan hal-hal positif yang dapat membantu jemaat dalam meningkatkan pertumbuhan spiritualitasnya,

sehingga jemaat bisa terus bertumbuh. Oleh karena itu, pelayan perlu dalam mendampingi jemaat sehingga menjadi pribadi yang baik sesuai dengan Firman Tuhan

- Narasumber 3 : Yohana Sulli'**
- Jabatan : Majelis Jemaat Salutallang**
- Peneliti : Bagaimana pemahaman ibu tentang spiritualitas?
- Narasumber : spiritualitas adalah upaya dalam memahami tujuan hidup, seseorang dalam alam semesta.
- Peneliti : Menurut ibu apakah pertumbuhan spiritualitas itu penting?
- Narasumber : pertumbuhan spiritualitas sangat penting, karena spiritualitas bisa membantu seseorang menemukan makna dan tujuan dalam hidup mereka, memberi panduan dan arah, membuat seseorang merasa lebih terhubung dengan sesuatu yang lebih besar dari diri mereka sendiri.
- Peneliti : Apa yang dilakukan gereja dalam meningkatkan pertumbuhan spiritualitas jemaat?
- Narasumber : Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan spiritualitas jemaat, yaitu dengan melakukan bimbingan satu-persatu kepada anggota jemaat, sehingga

membantu mereka dalam pertumbuhan rohani dan kehidupan sehari-hari.

Narasumber 4 : Piter

Jabatan : Majelis Jemaat Salutallang

Peneliti : Bagaimana pemahaman bapak tentang spiritualitas?

Narasumber : Spiritualitas adalah sebuah kekuatan dalam mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang diri sendiri dan dunia, serta menemukan kedamaian dan kesejahteraan batin.

Peneliti : Menurut bapak apakah pertumbuhan spiritualitas itu penting?

Narasumber : pertumbuhan spiritualitas sangat penting karena dapat memberikan kekuatan dan ketahanan di saat menghadapi tantangan hidup, serta dapat memberikan harapan dan keyakinan yang sangat penting dalam mengatasi kesulitan.

Peneliti : Apa yang dilakukan gereja dalam meningkatkan pertumbuhan spiritualitas jemaat?

Narasumber : Usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pertumbuhan spiritualitas jemaat adalah dengan mengadakan ret-ret dan seminar dengan. Dengan melakukan ret-ret yang fokus pada doa, refleksi serta

pembelajaran intensif, menyediakan bahan bacaan dan sumber daya lainnya yang dapat membantu jemaat dalam pertumbuhan pribadi, serta dapat membantu jemaat dalam meningkatkan spiritualitasnya. Begitupula dengan menyelenggarakan seminar, tentang topik-topik yang relevan seperti pengelolaan keuangan, kesehatan mental, dan pengembangan diri dapat membantu jemaat dalam kehidupan sehari-hari.

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian





